

**PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP BEBAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

**Nama : RIDHO FIKRI IHSAN
Npm : 1505170070
Program Studi : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 10 Oktober 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

Nama : RIDHO FIKRI IHSAN
NPM : 555170970
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi :

PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP BEBAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan

(B/A) *Dulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*



(DR. MAYA SARI, S.E., Ak., M.Si)

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., M.Si)

Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

sekretaris

(R. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RIDHO FIKRI IHSAN

NPM : 1505170070

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Judul Skripsi : PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP BEBAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

**Diketahui/Disetujui
Oleh :**

**Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE, M.M, M.Si

ABSTRAK

Ridho Fikri Ihsan. NPM. 1505170070. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Beban Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh manajemen laba terhadap beban pajak. Berdasarkan hasil penelitian ini maka tidak ada pengaruh manajemen laba terhadap beban pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 hingga 2018. Hal ini disebabkan karena kefleksibelitas akuntansi yang memungkinkan perusahaan menggunakan metode-metode lain untuk meminimalkan beban pajak seperti melakukan perencanaan pajak yang sesuai dengan undang-undang dan melakukan metode-metode akuntansi sesuai dengan batasan-batasan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang memungkinkan untuk meminimalkan beban pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014 hingga 2018. Dengan menggunakan beberapa uji yaitu: uji statistik deskriptif, uji analisis regresi sederhana, uji hipotesis (uji T), uji normalitas data, dan uji koefisien determinasi.

Kata kunci :Manajemen Laba, Beban pajak, uji statistik deskriptif, uji analisis regresi sederhana, uji hipotesis (uji T), uji normalitas data, uji koefisien determinasi.

KATA PENGANTAR



Assalam 'mualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji dan Syukur yang luar biasa penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa mengharap Syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dari program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Beban Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua Ayah Wagimin, Bunda Sugiarti yang selalu menjadi inspirasi dan semangat dalam kondisi apapun, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak DR. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si, selaku Dekan, Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I dan Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Ibu Elizar Sinambela, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Pegawai dan Staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf dan Karyawan Bursa Efek Indonesia yang telah banyak dan memberi pengarahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Kepada para sahabat Elvin, Beni, Heriyanto, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
7. Kepada teman-teman seperjuangan Solih, Sandy, dan tomo yang telah banyak meluangkan waktu dalam membantu penulis.

Akhirnya, Penulis menyadari bukan hal yang tidak mungkin apabila skripsi jauh dari kata sempurna, dan dengan rendah hati bersedia menerima segala saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya penulis.

Wassalamu'allaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Medan, Oktober 2019

Penulis

RIDHO FIKRI IHSAN
NPM : 1505170070

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	7
1. Batasan Masalah	7
2. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. Manajemen Laba	9
1. Pengertian Manajemen Laba.....	9
2. Pola Manajemen Laba.....	10
3. Motivasi Manajemen Laba.....	11
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba	13
5. Metode Mendeteksi Manajemen Laba	14
6. Pengukuran Manajemen Laba.....	15
B. Beban Pajak Penghasilan	16

1.	Pengertian Beban Pajak Penghasilan	16
2.	Pengukuran Beban Pajak Penghasilan	18
C.	Penelitian Terdahulu	19
D.	Kerangka Konseptual	20
E.	Hipotesis.....	22
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Pendekatan Penelitian.....	23
B.	Definisi Operasional Variabel	23
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
D.	Populasi dan Sampel.....	26
E.	Jenis dan Sumber Data	28
F.	Teknik Pengumpulan Data	28
G.	Teknik Analisis Data	28
BAB VI	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	32
1.	Deskripsi Perusahaan	32
2.	Deskripsi Data.....	33
3.	Statistik Deskriptif	37
4.	Analisis regresi sederhana.....	39
5.	Pengujian Hipotesis Uji T	40
6.	Uji Normalitas Data	41
7.	Uji Koefisien Determinasi	43
B.	Pembahasan.....	44
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	

A. Kesimpulan	45
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I-1	Data Nilai Beban Pajak Dan Manajemen Laba	4
Tabel II-1	Hasil penelitian Terdahulu	19
Tabel III-1	Rincian Waktu Penelitian	26
Tabel III-2	Kriteria Sampel	27
Tabel III-3	Data Sampel Perusahaan	28
Tabel IV-1	Manajemen Laba Pada Perusahaan	34
Tabel IV-2	Data Beban Pajak	36
Tabel IV-3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	37
Tabel IV-4	Hasil Uji Regresi Sederhana	39
Tabel IV-5	Hasil Uji T	40
Tabel IV-6	Hasil Uji Normalitas	42
Tabel IV-7	Hasil Uji Koefisien Determinasi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1	KerangkaKonseptual	21
Gambar IV-1	Kurva T Tabel	41
Gambar IV-2	Hasil Histogram	43



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi Negara, pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran Negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Menurut (Hanum & Rukmini, 2016) , Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat

Sistem pemungutan pajak yang dianut oleh Negara Indonesia adalah *Self Assessment System* dimana Wajib Pajak diberi kepercayaan dan tanggung jawab sepenuhnya untuk menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang. Salah satu jenis pajak yang ditekankan adalah pajak penghasilan. Menurut (Saragih, 2015), menyatakan pajak penghasilan dikenakan terhadap subyek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam satu tahun pajak.

Bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba. Menurut (Hanum, 2017), Dilain pihak, wajib pajak mempunyai kepentingan yang berbeda dengan pemerintah dalam soal pajak. wajib pajak mengidentifikasi pembayaran pajak sebagai sebuah beban yang akan mengurangi laba. Wajib pajak akan berusaha meminimalkan beban pajak untuk mengoptimalkan laba yang akan diraih dan untuk meningkatkan efesiensi dan daya saing mereka.

Beban pajak (penghasilan pajak) adalah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak dalam jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang di perhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Menurut (IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), 1997), Beban pajak (*Tax Expense*) atau penghasilan pajak (*Tax Income*) adalah jumlah agregat pajak kini (*Current Tax*) dan pajak tangguhan (*Deferred Tax*) yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode. Pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang (*Payable*) atas penghasilan kena pajak pada satu periode. Kewajiban pajak tangguhan (*Deferred Tax Liabilities*) adalah jumlah pajak penghasilan terutang (*Payable*) untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

Menurut (Felicia Amanda & Meiriska Febrianti, 2015), pajak kini (*current tax*) adalah jumlah yang harus dibayar oleh wajib pajak. Jumlah pajak kini harus dihitung sendiri oleh wajib pajak berdasarkan penghasilan kena pajak dikalikan dengan tarif pajak, kemudian dibayar sendiri dan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku.

Menurut (Felicia Amanda & Meiriska Febrianti, 2015), menyatakan bahwa beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Perbedaan antara laporan keuangan akuntansi dan fiskal disebabkan dalam penyusunan laporan keuangan, standar akuntansi lebih memberikan keleluasaan

bagi manajemen dalam menentukan prinsip dan asumsi akuntansi dibandingkan yang diperbolehkan menurut peraturan pajak.

Manajemen laba (*earnings management*) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*), (Tiara Timuriana & Rezwan Rizki Muhammad, 2015). Menurut (Jumirin, 2011), mendefinisikan manajemen laba sebagai usaha manajemen untuk memaksimumkan atau meminimumkan laba termasuk perataan laba sesuai dengan keinginan manajemen.

Praktik manajemen laba dalam perusahaan merupakan hal yang logis selama masih dalam batasan SAK, karena fleksibilitas akuntansi yang memungkinkan manajer dalam mempengaruhi pelaporan, yaitu dengan memanfaatkan kebebasan untuk memilih, menggunakan, dan mengubah berbagai metode dan prosedur akuntansi yang ada, contohnya seperti menggunakan metode LIFO (*Last In First Out*), FIFO (*First In First Out*), dan rata-rata untuk menentukan harga pokok penjualan atau metode depresiasi garis lurus, saldo menurun dan jumlah angka tahun untuk mengalokasikan harga perolehan aktifa tetap, penggunaan metode yang berbeda akan menghasilkan nilai yang berbeda pula. Pemilihan metode akuntansi akan memberikan hasil yang berbeda terhadap laba yang dilaporkan yang dipakai sebagai dasar perhitungan pajak. Manajer cenderung memilih untuk menggunakan metode akuntansi yang menghasilkan pajak yang relatif lebih rendah.

Berikut ini merupakan data manajemen laba (telah diolah penulis) dan beban pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018

Tabel I.1
Data Nilai Manajemen Laba Dan Beban Pajak Pada Perusahaan Sektor
Industri Barang Konsumsi (*Consumer Goods Industry*) Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018

No	Kode Emiten	Jenis Data	Tahun				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	ALTO	Manajemen Laba	-0.00001	-0.00007	-0.00990	-0.46476	0.03291
		Beban Pajak (Jutaan)	53,578	14,772	-11,881	6,879	12,654
2	CEKA	Manajemen Laba	-0.00090	0.02300	106.03556	-1.98850	-0.02063
		Beban Pajak (Jutaan)	-16,071	-35,722	-36,131	-35,775	-30,745
3	KICI	Manajemen Laba	-0.00013	-0.00661	59.30000	-8.34934	-0.59857
		Beban Pajak (Jutaan)	-1,625	-15,711	-214	-2,691	239
4	LMPI	Manajemen Laba	0.00101	0.00049	0.10754	-1.14643	-0.15505
		Beban Pajak (Jutaan)	-1,292	-2,906	-4,251	3,458	12,487
5	MBTO	Manajemen Laba	-0.00579	-0.00021	5.83418	-2.20864	-9.20165
		Beban Pajak (Jutaan)	2,774	-2,777	-2,968	6,967	41,024
6	MERK	Manajemen Laba	0.00006	-0.00243	2.77934	-0.33210	119.84082
		Beban Pajak (Jutaan)	-54,683	-51,395	-61,073	-61,107	-12,831
7	MRAT	Manajemen Laba	0.00403	-0.00035	-1.05689	2.90204	-1.57443
		Beban Pajak (Jutaan)	-2,669	-1,210	-1,467	72	4,133
8	MYOR	Manajemen Laba	-0.00024	0.00027	2.83695	0.01233	0.09015
		Beban Pajak (Jutaan)	119,876	390,261	457,007	555,931	621,508
9	SKLT	Manajemen Laba	0.00700	0.02988	521.62162	0.08677	0.90737
		Beban Pajak (Jutaan)	-7,063	-7,309	-4,520	-15,174	2,770
10	TCID	Manajemen Laba	0.00030	0.00017	-7.60434	0.88536	-0.16975
		Beban Pajak (Jutaan)	-65,114	-38,648	-59,416	-63,956	-61,576
11	WIIM	Manajemen Laba	-0.00004	0.00001	-0.25624	-0.31906	0.05573
		Beban Pajak (Jutaan)	37,237	46,881	30,373	13,901	19,588
Rata-rata		Manajemen Laba	0.00048	0.00401	62.68980	-0.99294	9.92790
		Beban Pajak (Jutaan)	5,904	26,931	27,769	37,137	55,386

Data manajemen laba telah diolah penulis

Berdasarkan data pada tabel I.1 di atas dapat dilihat perusahaan memiliki nilai manajemen laba dominan positif yang berarti perusahaan berusaha menghindari penurunan laba, dan nilai manajemen laba dominan mengalami peningkatan dari tahun 2014 hingga tahun 2016. Pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,00048, pada tahun 2015 sebesar 0,00401 dan pada tahun 2016 sebesar 62,68980, Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar -0,99294 dan kembali meningkat pada tahun 2018 sebesar 9,92790.

Terdapat dua intensif utama yang mendorong perusahaan melakukan manajemen laba. Bila nilai *Earning manajemen* (Manajemen Laba) adalah nol atau positif, maka perusahaan menghindari penurunan laba dan bila nilai Manajemen Laba adalah negatif, maka perusahaan menghindari pelaporan kerugian (Christina Ranty Sumomba & YB. Sigit Hutomo, 2012).

Hal tersebut merupakan tindakan yang baik bagi perusahaan karena perusahaan melakukan manajemen laba dengan tujuan untuk menghindari penurunan laba, karena akibat yang paling fatal bagi perusahaan yang mengalami penurunan laba adalah kebangkrutan, dengan menghindari penurunan laba berarti perusahaan berusaha menghasilkan laba yang maksimal agar perusahaan dapat berbuat banyak bagi kebaikan perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut (Vera Handayani & Mayasari, 2018), dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan produk dan melakukan investasi baru.

Berdasarkan data pada tabel I.I di atas, beban pajak perusahaan yang diperoleh pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan semenjak tahun 2014 hingga tahun 2018, pada tahun 2014 beban pajak sebesar 4,268, pada tahun 2015 meningkat menjadi 26.931, pada tahun 2016 meningkat kembali menjadi 27.796, kemudian pada tahun 2017 meningkat menjadi 37.137 dan peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 55.386.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa beban pajak mengalami peningkatan dari tahun 2014 hingga tahun 2018, hal ini tentunya tidak baik bagi perusahaan karena beban pajak merupakan suatu beban yang dapat

mengurangi laba pada perusahaan. Bagi negara, pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan, sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih, (Elyzabet I. Marpaung & Lauw Tjun Tjun, 2016).

Manajemen laba dengan Beban pajak memiliki hubungan karena manajemen perusahaan cenderung melakukan manajemen laba untuk meminimalkan beban pajak. Menurut (Christina Ranty Sumomba & YB. Sigit Hutomo, 2012), menyatakan motivasi pajak (*taxation motivation*) mendorong manajemen mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan dengan cara menurunkan laba untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP BEBAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Beban Pajak perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia meningkat dari tahun 2014 hingga tahun 2018.
2. Manajemen Laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dominan mengalami nilai positif.

C. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka penelitian ini membatasi masalah penelitian pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2014-2018. Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi manajemen laba pada pendekatan distribusi laba, dan beban pajak pada beban pajak penghasilan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah ada pengaruh manajemen laba terhadap beban pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap beban pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a) Bagi Penulis

Untuk memperluas pengetahuan dan wawasan penulis mengenai manajemen laba dan beban pajak dan bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap beban pajak.

b) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah wawasan dan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh semasa kuliah.

c) Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dan calon investor untuk menilai kondisi kinerja suatu perusahaan. Melalui informasi tersebut, investor dapat lebih bijak dalam mengambil suatu keputusan.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Manajemen Laba

a. Pengertian Manajemen Laba

Menurut (Sri Sulistyanto, 2014), Manajemen laba didefinisikan sebagai berikut: Upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

Menurut (Sri Sulistyanto, 2014) definisi manajemen laba sebagai berikut: Manajemen laba adalah kesalahan atau kelalaian yang disengaja dalam membuat laporan mengenai fakta material atau data akuntansi sehingga menyesatkan ketika informasi semua itu dipakai untuk membuat pertimbangan yang akhirnya akan menyebabkan orang yang membacanya akan mengganti atau mengubah pendapat atau keputusannya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba dilakukan secara sengaja, dalam batasan untuk mengarah pada suatu tingkat laba yang diinginkan. Tindakan ini merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini.

b. Pola Manajemen Laba

Pola manajemen laba yang biasa dilakukan menurut (Felicia Amanda & Meiriska Febrianti, 2015), adalah sebagai berikut:

1) *Taking Big Bath*

Yaitu manajemen mencoba mengalihkan *expected future cost* ke periode kini agar memiliki peluang yang lebih besar mendapatkan laba di masa mendatang. Biasanya dilakukan bila perusahaan mengadakan restrukturisasi atau reorganisasi.

2) *income minimization*

yaitu manajemen mencoba memindahkan beban ke masa kini agar memiliki peluang yang lebih besar mendapatkan laba di masa mendatang.

3) *income maximization*

yaitu manajemen mencoba meningkatkan laba masa kini dengan memindahkan beban ke masa mendatang. Biasanya dilakukan manajer dalam rangka memperoleh bonus tahunan.

4) *income smoothing*

yaitu tindakan di mana manajemen memperhalus fluktuasi laba dari periode ke periode dengan cara memindahkan laba dari periode yang memiliki laba tinggi ke periode yang memiliki laba rendah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola manajemen laba yang biasa dilakukan adalah dengan mengubah pengakuan laba atau beban dari periode ke periode

tertentu agar mendapatkan keuntungan tertentu sesuai dengan keinginan manajemen.

c. Motivasi Manajemen Laba

Ada beberapa motivasi yang mendorong dilakukannya manajemen laba terdapat tiga hipotesis menurut (Sri Sulistyanto, 2014) adalah sebagai berikut :

1) Hipotesis program bonus (*the bonus plan hypothesis*)

Hipotesis ini menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan bonus plan akan cenderung untuk menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba yang dilaporkan pada periode berjalan. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan bonus yang akan mereka peroleh karena seberapa besar tingkat laba yang dihasilkan seringkali dijadikan dasar dalam mengukur keberhasilan kinerja. Jika besarnya bonus tergantung pada besarnya laba, maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan bonusnya dengan meningkatkan laba setinggi mungkin. Dengan demikian, diperkirakan bahwa perusahaan yang mempunyai kebijakan pemberian bonus yang berdasarkan pada laba akuntansi, akan cenderung memilih prosedur akuntansi yang meningkatkan laba tahun berjalan.

2) Hipotesis perjanjian utang (*the debt covenant hypothesis*)

Hipotesis ini berkaitan dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi perusahaan di dalam perjanjian utang (*debt covenant*). Sebagian perjanjian utang mempunyai syarat-syarat yang harus dipenuhi

peminjam selama masa perjanjian. Dinyatakan pula jika perusahaan mulai mendekati suatu pelanggaran terhadap *debt covenant*, maka perusahaan tersebut akan berusaha menghindari terjadinya *debt covenant* dengan cara memilih metode akuntansi yang meningkatkan laba. Pelanggaran terhadap *debt covenant* dapat menimbulkan suatu biaya serta dapat menghambat kinerja manajemen. Sehingga dengan meningkatkan laba perusahaan berusaha untuk mencegah atau setidaknya menunda hal tersebut.

3) Hipotesis biaya politik (*the political cost hypothesis*)

Dalam hipotesis ini dinyatakan bahwa semakin besar biaya politik yang dihadapi oleh perusahaan maka semakin besar pula kecenderungan perusahaan menggunakan pilihan akuntansi yang dapat mengurangi laba, karena perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi dinilai akan mendapat perhatian yang luas dari kalangan konsumen dan media yang nantinya juga akan menarik perhatian pemerintah dan regulator sehingga menyebabkan terjadinya biaya politik, diantaranya muncul intervensi pemerintah, pengenaan pajak yang lebih tinggi, dan berbagai macam tuntutan lain yang dapat meningkatkan biaya politik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen laba yang dilakukan terjadi karena motivasi-motivasi tertentu salah satunya yaitu manajemen laba dilakukan karena agar manajer mendapatkan bonus yang besar.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba

Secara akuntansi ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu perusahaan berani melakukan *earnings management*. Menurut (Prasetyo, Riana, & Masitoh, n.d.) ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu perusahaan berani melakukan *earnings management* (manajemen laba) yaitu:

- 1) Standar akuntansi keuangan (SAK) memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk memilih prosedur dan metode akuntansi untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda, seperti mempergunakan metode *LIFO* dan *FIFO* dalam menetapkan harga pokok persediaan, metode depresiasi aktiva tetap dan sebagainya.
- 2) SAK memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen dapat menggunakan judgement dalam menyusun estimasi.
- 3) Pihak manajemen perusahaan berkesempatan untuk merekayasa transaksi dengan cara menggeser pengukuran biaya dan pendapatan.

Faktor lain timbulnya manajemen laba adalah hubungan yang bersifat asimetris informasi yang pada awalnya didasarkan karena *conflict of interest* antara *agent* dan *parsial*. *Agent* adalah manajemen perusahaan (internal) dan *parsial* adalah komisaris perusahaan (eksternal). Pihak *parsial* disini adalah tidak hanya komisaris perusahaan tetapi juga termasuk kreditur, pemerintah dan lainnya.

e. Metode Mendeteksi Manajemen Laba

Menurut (Sri Sulistyanto, 2014) secara umum ada tiga pendekatan yang telah dihasilkan para peneliti untuk mendeteksi manajemen laba yaitu:

- 1) Model yang berbasis *aggreagate accruals*.
- 2) Model berbasis *specific of accrual*
- 3) Model berbasis *distribution of earning after manajemen*

Pendekatan untuk mendeteksi manajemen laba diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Model berbasis *aggreagate accruals* yaitu model yang digunakan untuk mendeteksi aktivitas rekayasa ini dengan menggunakan *discretionar accruals* sebagai proksi manajemen laba. Model ini pertama kali dikembang oleh Healy, DeAngelo, dan Jones. Selanjutnya Dechow, Sloan dan Sweeney mengembangkan model Jones menjadi model Jones yang di modifikasi (*modified Jones model*). Model-model ini menggunakan total akrual dan model regresi untuk menghitung akrual yang diharapkan.
- 2) Model berbasis *Spesific Accruals* yaitu model yang berbasis akrual khusus (*specific accruals*), yaitu pendekatan yang menghitung akrual sebagai proksi manajemen laba dengan menggunakan item atau komponen laporan keuangan tertentu dari industri tertentu, misalnya piutang tak tertagih dari sektor industri tertentu atau cadangan kerugian piutang dari industri

asuransi. Model ini dikembangkan oleh McNicholos dan Wilson, Pettroni, Beaver dan Engel, Beaver dan McNichols.

- 3) Model berbasis *Distribution of Earnings After Management* dikembangkan oleh Burgtähler dan Dichev, Degeorge, Patel dan Zeckhauser serta Myers dan Skinner. Pendekatan ini dikembangkan dengan melakukan pengujian secara statistik terhadap komponen-komponen laba untuk mendeteksi faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan laba. Model ini terfokus pada pergerakan laba disekitar *benchmark* yang dipakai.

Perusahaan selalu melakukan manajemen laba dalam mencatat dan menyusun informasi keuangannya. Nilai nol menunjukkan manajemen laba dilakukan dengan pola perataan laba (*income smoothing*), sedangkan nilai positif menunjukkan bahwa manajemen laba dilakukan dengan pola kenaikan laba (*income increasing*), dan nilai negatif menunjukkan manajemen laba dengan pola penurunan laba (*income decreasing*).

f. Pengukuran Manajemen Laba

Manajemen seringkali memanipulasi laporan keuangan agar terlihat baik oleh pihak eksternal dimana perusahaan yang mempunyai laba yang kecil direkayasa menjadi lebih besar agar terlihat baik oleh pihak eksternal dan perusahaan yang mempunyai laba besar direkayasa menjadi lebih kecil agar beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan menjadi seminimal mungkin. Adapun alat ukur yang digunakan peneliti dalam mendeteksi manajemen laba yaitu

dengan menggunakan pendekatan distribusi laba menurut (Christina Ranty Sumomba & YB. Sigit Hutomo, 2012).

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$$

Keterangan :

ΔE : Perubahan laba. Bila nilai E adalah nol atau positif, maka perusahaan menghindari penurunan laba. Bila nilai E adalah negatif, maka perusahaan menghindari pelaporan kerugian. Pada penelitian ini, Nilai dari tersebut hanya digunakan sebagai informasi tambahan pada hasil statistic deskriptif.

E_{it} : Laba perusahaan i pada tahun t

E_{it-1} : Laba perusahaan i pada tahun t-1

MVE_{it-1} : *Market value of equity* perusahaan i pada tahun t-1 (menggunakan nilai kapitalisasi pasar). Nilai kapitalisasi diukur dengan mengalikan jumlah saham beredar perusahaan i pada akhir tahun t-1 dengan harga saham perusahaan i pada akhir tahun t-1

2. Beban Pajak Penghasilan

a. Pengertian Beban Pajak Penghasilan

Menurut (IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), 1997), Beban pajak (*Tax Expense*) atau penghasilan pajak (*Tax Income*) adalah jumlah agregat pajak kini (*Current Tax*) dan pajak tangguhan (*Deferred Tax*) yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode.

1) Pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang (*Payable*) atas penghasilan kena pajak pada satu periode. Menurut (Felicia Amanda & Meiriska Febrianti, 2015) pajak kini (*current tax*) adalah jumlah yang harus dibayar oleh wajib pajak. Jumlah pajak kini harus dihitung sendiri oleh wajib pajak berdasarkan penghasilan kena

pajak dikalikan dengan tarif pajak, kemudian dibayar sendiri dan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku. Penghasilan kena pajak atau laba fiskal diperoleh dari hasil koreksi fiskal terhadap laba bersih sebelum pajak berdasarkan laporan keuangan komersial (laporan akuntansi). Koreksi fiskal harus dilakukan karena adanya perbedaan perlakuan atas pendapatan maupun biaya yang berbeda antara standar akuntansi dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

- 2) Menurut (Felicia Amanda & Meiriska Febrianti, 2015), menyatakan bahwa beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Dengan kata lain, beban pajak tangguhan ini timbul dari proses koreksi fiskal, di mana terjadi koreksi negatif, yaitu nilai penghasilan berdasarkan akuntansi lebih tinggi dari nilai penghasilan berdasarkan pajak, serta nilai biaya berdasarkan akuntansi lebih kecil dari nilai biaya berdasarkan pajak.

Laporan keuangan komersial melaporkannya sebagai penghasilan lain-lain, sedangkan laporan keuangan fiskal tidak memasukkannya dalam perhitungan laba fiskal karena telah dikenakan PPh Final. Selain itu terdapat beberapa jenis beban yang tidak boleh menjadi pengurang oleh Undang-Undang Perpajakan. Sebagai contoh, biaya sumbangan. Sedangkan Perbedaan temporer ialah perbedaan karena pengakuan

pembebanan dalam periode yang berbeda, namun kejadian-kejadian tersebut tetap diakui baik dalam laporan keuangan maupun dalam laporan fiskal tetapi dalam periode yang berbeda. Perbedaan temporer merupakan perbedaan dasar pengenaan pajak (DPP) dari suatu aktiva atau kewajiban, yang menyebabkan laba fiskal bertambah atau berkurang pada periode yang akan datang. Perbedaan temporer disebabkan oleh perbedaan persyaratan waktu item pendapatan dan biaya.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode, dan beban pajak tangguhan adalah beban yang muncul karena adanya perbedaan temporer antara laba menurut akuntansi dan laba menurut pajak.

b. Pengukuran Beban Pajak Penghasilan

Definisi beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba atau rugi suatu perusahaan. Menurut (Prमितasari & Yulius Jogi Christiawan, 2017) Pengukuran beban pajak penghasilan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Beban Pajak Penghasilan} = \text{Beban Pajak}_{t-1} / \text{Total Assets}_{t-1}$$

3. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan manajemen laba dan manajemen laba sebagai variabel independen (yang mempengaruhi):

Tabel II-1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Abdurrahman Fajar (2017)	Pengaruh Manajemen Laba Riil, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Saham, Dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Modal Ekuitas.	Manajemen laba riil tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas, Likuiditas saham berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas, Pengungkapan sukarela tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas.
2	Nanik Lestari dan Selvy Agita Ningrum (2018)	Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi.	Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya manajemen laba maka tidak akan diikuti dengan kenaikan nilai suatu perusahaan, Tax avoidance berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Kualitas audit tidak berpengaruh antara hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit tidak berpengaruh antara hubungan tax avoidance terhadap nilai perusahaan.
3	Bayu Prasajo	Pengaruh Manajemen	Berdasarkan Uji-t,

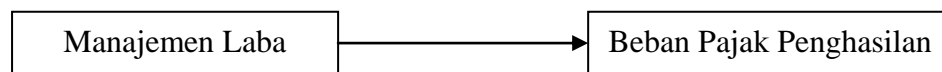
	(2017)	Laba Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Berbasisi <i>Website</i> .	manajemen laba berpengaruh terhadap CSR berbasisi <i>website</i>
4	Alfino Bagus Pradana (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan <i>Go Public</i> Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa, dalam model penelitian ini secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.

4. Kerangka Konseptual

Menurut (IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), 1997), Beban pajak (*Tax Expense*) atau penghasilan pajak (*Tax Income*) adalah jumlah agregat pajak kini (*Current Tax*) dan pajak tangguhan (*Deferred Tax*) yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode. Pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang (*Payable*) atas penghasilan kena pajak pada satu periode. Kewajiban pajak tangguhan (*Deferred Tax Liabilities*) adalah jumlah pajak penghasilan terutang (*Payable*) untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

(Jumirin, 2011), mendefinisikan manajemen laba sebagai usaha manajemen untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba termasuk perataan laba sesuai dengan keinginan manajemen. Menurut (Tiara Timuriana & Rezwan Rizki Muhammad, 2015) manajemen laba (*earnings management*) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*).

Manajemen Laba dengan beban pajak memiliki hubungan karena manajemen laba dilakukan untuk meminimalkan beban pajak. Dalam motivasi manajemen laba salahsatunya motivasi pajak yang di ungkapkan menurut (Christina Ranty Sumomba & YB. Sigit Hutomo, 2012), menyatakan motivasi pajak (*taxation motivation*) mendorong manajemen mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan dengan cara menurunkan laba untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar. Maka kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar II-1
Kerangka Konseptual

5. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis yaitu “ada pengaruh manajemen laba terhadap beban pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia”.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan penelitian asosiatif adalah menganalisis permasalahan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara satu variabel atau lebih.

B. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

Manajemen laba (*earnings management*) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*), (Tiara Timuriana & Rezwan Rizki Muhammad, 2015).

Adapun alat ukur dalam mendeteksi manajemen laba dengan menggunakan pendekatan distribusi laba menurut (Christina Ranty Sumomba & YB. Sigit Hutomo, 2012) .

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$$

Keterangan :

ΔE : Perubahan Laba. Bila nilai E adalah nol atau positif, maka perusahaan menghindari penurunan laba. Bila nilai E adalah negatif, maka perusahaan menghindari pelaporan kerugian. Pada penelitian ini, Nilai dari tersebut hanya digunakan sebagai informasi tambahan pada hasil statistik deskriptif.

E_{it} : Laba perusahaan i pada tahun t

E_{it-1} : Laba perusahaan i pada tahun t-1

MVE_{it-1} : *Market value of equity* perusahaan i pada tahun t-1 (menggunakan nilai kapitalisasi pasar). Nilai kapitalisasi diukur dengan mengalikan jumlah saham beredar perusahaan i pada akhir tahun t-1 dengan harga saham perusahaan i pada akhir tahun t-1

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban pajak namun sesuai dengan batasan masalah maka beban pajak pada penelitian ini yaitu beban pajak penghasilan.

Menurut (IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), 1997), Beban pajak (*Tax Expense*) atau penghasilan pajak (*Tax Income*) adalah jumlah agregat pajak kini (*Current Tax*) dan pajak tangguhan (*Deferred Tax*) yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode. Pajak kini adalah

jumlah pajak penghasilan terutang (*Payable*) atas penghasilan kena pajak pada satu periode. Kewajiban pajak tangguhan (*Deferred Tax Liabilities*) adalah jumlah pajak penghasilan terutang (*Payable*) untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak. menurut (Prमितasari & Yulius Jogi Christiawan, 2017) Pengukuran beban pajak penghasilan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Beban Pajak Penghasilan} = \text{Beban Pajak}_{t-1} / \text{Total Assets}_{t-1}$$

Keterangan :

Beban pajak penghasilan = Beban pajak perusahaan i pada tahun t-1 dibagi total aset perusahaan i pada tahun t-1

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018 yang menggunakan data-data laporan keuangan melalui website resmi www.idx.co.id, (Bursa Efek Indonesia, 2019a)

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019 s/d Oktober 2019 atau dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel III-1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																				
2	Penulisan Proposal					■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
4	Seminar Proposal													■	■	■	■								
5	Perbaikan Proposal																	■							
6	Penulisan Skripsi																		■	■	■				
7	bimbingan skripsi																					■	■	■	■
8	Sedang Meja Hijau																								■

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah populasi yaitu 53 perusahaan (data terlampir).

2. Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dari tahun 2014-2018. Untuk menentukan ukuran sampel yang dapat mewakili populasi maka dilakukan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Menurut (Ikhsan, Muhyarsyah, Tanjung, & Oktaviani, 2014) *Purposive sampling* (Sampel Bertujuan) adalah teknik pengambilan sampel

dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan sampel bertujuan. Pada metode tersebut sampel diambil berdasarkan kriteria khusus yang terdapat pada populasi. Kriteria yang digunakan meliputi:

Tabel III-2
Kriteria Sampel

No	Kriteria khusus yang di inginkan peneliti	√	×
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor Industri Barang Konsumsi (<i>Consumer Goods Industry</i>).	53	(0)
2.	Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi (<i>Consumer Goods Industry</i>) yang laporan keuangannya yang sudah diaudit, lengkap selama periode 2014-2018.	35	(18)
3.	Perusahaan menampilkan jumlah dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan pada laporan laba rugi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	11	(24)
4.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.	11	(0)
Total Data Sampel		11	

Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi (*Consumer Goods Industry*) yang memiliki kriteria yaitu sebanyak 11 perusahaan dikalikan dengan lama tahun pengamatan yaitu 5 tahun, sehingga jumlah pengamatan pada penelitian ini yaitu sebanyak 55 pengamatan. Berikut nama-nama perusahaan dapat dilihat pada tabel III-3 di bawah ini.

Tabel III-3
Data Sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
4	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industry Tbk
5	MBTO	Martina Berto Tbk.
6	MERK	Merck Tbk.
7	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
8	MYOR	Mayora Indah Tbk.
9	SKLT	Sekar Laut Tbk.
10	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
11	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sementara sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu data, seperti rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*), simpangan baku (*standard deviation*), nilai minimum dan maksimum, dan lain-lain. Adapun variabel

yang akan diteliti dengan statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah pengaruh manajemen laba terhadap beban pajak penghasilan.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana menjelaskan analisis regresi linier sederhana berkaitan dengan dua variabel saja, satu disebut variabel independen atau variabel bebas biasanya diberi notasi X, sedangkan variabel satunya disebut sebagai variabel dependen atau variabel bergantung yang biasa diberi notasi Y. Regresi linier sederhana mengikuti model persamaan berikut ini:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

X= Manajemen Laba

Y= Beban Pajak

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = epsilon atau variabel pengganggu

Pengujian model regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh positif atau negatif dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Cara yang biasa digunakan untuk menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada histogram residual apakah memiliki bentuk seperti lonceng atau tidak.

4. Pengujian Hipotesis (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung
r = koefisien korelasi
n = jumlah sampel

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dan lebih besar dari t_{hitung} berarti ada berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Kriteria pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau Probabilitas \leq tingkat signifikansi (Sig \leq 0,050) maka hipotesis alternatif diterima. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Probabilitas tingkat signifikansi (Sig $>$ 0,050) maka hipotesis alternatif ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan semua varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Penggunaan R square (R^2) sering

menimbulkan permasalahan, yaitu bahwa nilainya akan selalu meningkat dengan adanya penambahan variabel bebas dalam suatu model.

Koefisien determinasi, untuk menilai besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Hipotesis

100% = Persentase Kontribusi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Perusahaan

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga yang menyelenggarakan kegiatan sekuritas di Indonesia. Bursa Efek Jakarta didirikan oleh pemodal Belanda pada tanggal 14 Desember 1912 dengan nama *Vereniging Voor de Effectenhandel* dengan tujuan untuk menghimpun dana guna menunjang ekspansi usaha milik orang-orang belanda di Indonesia.

Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi dan sektor industri barang konsumsi.

Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi adalah sektor yang mencukupi kebutuhan kita sehari-hari seperti makanan, minuman rokok obat-obatan, alat kecantikan dan peralatan rumah tangga. Dan sektor ini terbagi menjadi lima subsektor yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor Rokok, subsektor Farmasi, subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, subsektor peralatan rumah tangga. Dalam hal ini penulis hanya membahas yaitu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018 yang berarti mencakup

semua subsektor namun yang merupakan sampel dalam penelitian hanya 11 perusahaan ini yaitu ALTO, CEKA, KICI, LMPI, MBTO, MERK, MRAT, MYOR, SKLT, TCID, WIIM.

2. Deskripsi Data

Di dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian di klasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba dan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Beban Pajak.

Adapun jumlah populasi seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 sebanyak 53 perusahaan. Namun sesuai dengan yang di sampaikan di deskripsi perusahaan maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan.

Berikut ini adalah data perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

a. Manajemen Laba

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba dilakukan secara sengaja, dalam batasan untuk mengarah pada suatu tingkat laba yang diinginkan. Tindakan ini merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas unit dimana manajer

bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

Berikut ini adalah data manajemen laba yang telah di hitung oleh peneliti pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018.

Tabel IV.1
Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi
(Consumer Goods Industry) Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Periode 2014-2018

EARNING MANAJEMEN					
Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
ALTO	-0.00001	-0.00007	-0.00990	-0.46476	0.03291
CEKA	-0.00090	0.02300	106.03556	-1.98850	-0.02063
KICI	-0.00013	-0.00661	59.30000	-8.34934	-0.59857
LMPI	0.00101	0.00049	0.10754	-1.14643	-0.15505
MBTO	-0.00579	-0.00021	5.83418	-2.20864	-9.20165
MERK	0.00006	-0.00243	2.77934	-0.33210	119.84082
MRAT	0.00403	-0.00035	-1.05689	2.90204	-1.57443
MYOR	-0.00024	0.00027	2.83695	0.01233	0.09015
SKLT	0.00700	0.02988	521.62162	0.08677	0.90737
TCID	0.00030	0.00017	-7.60434	0.88536	-0.16975
WIIM	-0.00004	0.00001	-0.25624	-0.31906	0.05573
Rata-Rata	0.00048	0.00401	62.68980	-0.99294	9.92790

Data telah diolah penulis

Data manajemen laba diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan rumus menurut (Christina Ranty Sumomba & YB. Sigit Hutomo, 2012), data laba diperoleh dari laporan laba rugi (data terlampir) dan *Market Value Of Equity* diperoleh dari riwayat saham yang beredar sebagian didapat dari situs (Dunia Invstasi, n.d.) dan (Bursa Efek Indonesia, 2019b) (data terlampir), cara penghitungan yaitu dengan mengurangkan antara laba perusahaan penelitian di periode penelitian dengan laba perusahaan penelitian pada periode sebelumnya

kemudian dibagi dengan *Market Value Of Equity* (Nilai Pasar Ekuitas) pada periode sebelumnya. Untuk mencari nilai pasar ekuitas yaitu dengan cara mengalikan jumlah saham yang beredar akhir tahun (satuan lembar) dengan harga saham akhir tahun (satuan Rupiah), akhir tahun misalnya desember 2014, Hasil yang didapatkan diambil dan dibulatkan 5 angka di belakang koma karena masi banyak angka yang memiliki nilai 0 dibelakang koma. Berikut ini salah satu perhitungan manajemen laba sebagai contoh pada perusahaan ALTO :

$$\begin{aligned}\Delta E (\text{ALTO}, 2014) &= \frac{-10.135(\text{Laba ALTO } 2014) - 12059(\text{laba ALTO } 2013)}{4.189.215.000 (\text{MVE ALTO } 2013)} \\ &= -0,00001\end{aligned}$$

Hasil yang di dapatkan dari manajemen laba di atas jika menggunakan kalkulator menghasilkan -0,000005297 namun dalam penelitian ini hanya diambil 5 angka saja di belakang koma dan jika dibulatkan hasilnya -0,00001.

b. Beban Pajak

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban pajak penghasilan. Menurut (IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), 1997), Beban pajak (*Tax Expense*) atau penghasilan pajak (*Tax Income*) adalah jumlah agregat pajak kini (*Current Tax*) dan pajak tangguhan (*Deferred Tax*) yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode. Pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang (*Payable*) atas penghasilan kena pajak pada satu periode. Kewajiban pajak tangguhan (*Deferred Tax Liabilities*) adalah jumlah pajak

penghasilan terutang (*Payable*) untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

Berikut ini adalah data beban pajak penghasilan yang telah di hitung oleh peneliti pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018.

Tabel IV.2
Data Beban Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi
(*Consumer Goods Industry*) Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Periode 2014-2018

NILAI BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
ALTO	-0.00469	0.02871	0.01252	-0.01020	0.00620
CEKA	-0.02009	-0.01251	-0.02404	-0.02534	-0.02569
KICI	-0.02572	-0.01680	-0.11739	-0.00153	-0.01801
LMPI	0.00241	-0.00160	-0.00366	-0.00525	0.00414
MBTO	0.01119	0.00448	-0.00428	-0.00418	0.00892
MERK	-0.07122	-0.07631	-0.08010	-0.08209	-0.07214
MRAT	0.00755	-0.00535	-0.00243	-0.00304	0.00014
MYOR	0.03527	0.01165	0.03441	0.03537	0.03727
SKLT	-0.02061	-0.02130	-0.01938	-0.00795	-0.02385
TCID	-0.03967	-0.03514	-0.01856	-0.02719	-0.02708
WIIM	0.03482	0.02794	0.03492	0.02244	0.01134
rata-rata	-0.00825	-0.00875	-0.01709	-0.00991	-0.00898

Data telah diolah penulis

Data beban pajak diperoleh dari hasil perhitungan beban pajak (angka diambil dari laporan laba rugi) dan total asset (angka diambil dari laporan posisi keuangan), dengan cara yaitu dengan membagi beban pajak tahun penelitian sebelumnya (satuan rupiah) dengan total asset tahun penelitian sebelumnya (satuan rupiah). Dan hasil yang di dapatkan diambil 5 angka di belakang koma agar sama dengan perhitungan manajemen laba. Berikut ini salah satu perhitungan beban pajak sebagai contoh pada perusahaan ALTO :

$$\begin{aligned} \text{Beban Pajak Penghasilan, ALTO (2014)} &= \frac{-7.051(\text{Beban pajak 2013})}{1.502.519(\text{Total Asset 2013})} \\ &= -0,00469 \end{aligned}$$

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu data, seperti rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*), simpangan baku (*standard deviation*), nilai minimum dan maksimum, dan lain-lain. Berikut ini data penelitian berupa data tabulasi manajemen laba dan beban pajak yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang telah diolah menggunakan SPSS 20.

Tabel IV.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	55	-9.20165	521.62162	14.3258515	73.30934506
Beban Pajak	55	-.11739	.03727	-.0105945	.03268978
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Data diolah SPSS 20

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Manajemen laba memiliki nilai n, nilai n merupakan jumlah banyaknya sampel pengamatan yang di teliti yaitu sebanyak 55 pengamatan, berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menggunakan SPSS 20 maka hasilnya sebagai berikut : nilai minimum adalah nilai terendah dari manajemen laba yaitu sebesar -9,20165%, terdapat pada perusahaan MBTO pada tahun 2018. Nilai maksimum adalah nilai dengan angka atau tingkatan tertinggi dari nilai manajemen laba yaitu sebesar 521,62162% terdapat pada perusahaan SKLT pada tahun 2016. Nilai mean merupakan nilai rata-rata dengan pembagian jumlah total data

yaitu sebesar 787,92187% dengan banyaknya data yaitu 55, maka nilai rata-rata manajemen laba yaitu sebesar 14,3258515 %. Dan nilai Standar deviasi yaitu nilai statistik yang dimanfaatkan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, serta seberapa letak titik data individu ke mean ataupun rata-rata nilai sampel, dan pada hasil tersebut diperoleh nilai standar deviasi manajemen laba sebesar 73.30934506%.

- b. Beban Pajak memiliki nilai n, nilai n merupakan jumlah banyaknya sampel pengamatan yang di teliti yaitu sebanyak 55 pengamatan, berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menggunakan SPSS 20 maka hasilnya sebagai berikut : nilai minimum adalah nilai terendah dari beban pajak yaitu sebesar -0,11739% terdapat pada perusahaan KICI pada tahun 2016. Nilai maksimum adalah nilai dengan angka atau tingkatan tertinggi dari nilai beban pajak yaitu sebesar 0,03727% terdapat pada perusahaan MYOR pada tahun 2018. Nilai mean merupakan nilai rata-rata yaitu pembagian jumlah total data yaitu sebesar -0,058270% dengan banyaknya data yaitu 55 data, maka nilai rata-rata beban pajak yaitu sebesar -0,0105945%. Dan nilai Standar deviasi yaitu nilai statistik yang dimanfaatkan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, serta seberapa letak titik data individu ke mean ataupun rata-rata nilai sampel, dan pada hasil tersebut diperoleh nilai standar deviasi beban pajak sebesar 0,03268978%.

4. Analisis Regresi Sederhana

Uji ini menjelaskan analisis regresi linier sederhana berkaitan dengan dua variabel saja, satu disebut variabel independen atau variabel bebas biasanya diberi notasi X, sedangkan variabel satunya disebut sebagai variabel dependen atau variabel bergantung yang biasa diberi notasi Y.

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh positif atau negatif dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut ini data penelitian berupa Hasil penghitungan analisis regresi linier sederhana.

Tabel IV.4
Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.010	.004		-2.145	.037
	Manajemen Laba	-6.874E-005	.000	-.154	-1.136	.261

a. Dependent Variable: Beban Pajak

Dari pengolahan data **Coefficients^a** di atas diketahui Nilai Constanta (a) sebesar -0,010, Sedangkan Nilai Manajemen Laba Sebesar (b/Koefisien regresi) sebesar -6,874, Sehingga persamaan Regresinya dapat ditulis yaitu:

$$Y = a + bx$$

$$Y = -0,010 + -6,874X$$

Dari data tersebut dapat di terjemahkan :

- a. Konstanta sebesar -0,010, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel beban pajak adalah sebesar -0,010

- b. Koefisien regresi X sebesar -6,874 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Manajemen Laba, Maka nilai Manajemen Laba bertambah sebesar -6,874. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Variabel X terhadap Y adalah Negatif.

Pengambilan Keputusan Dalam Uji Regresi Sederhana

- a. Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coeficient diperoleh Nilai Signifikansi Sebesar $0,261 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Laba (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Beban Pajak (Y).

5. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Berikut ini merupakan hasil uji t menggunakan aplikasi SPSS 20 yaitu sebagai berikut :

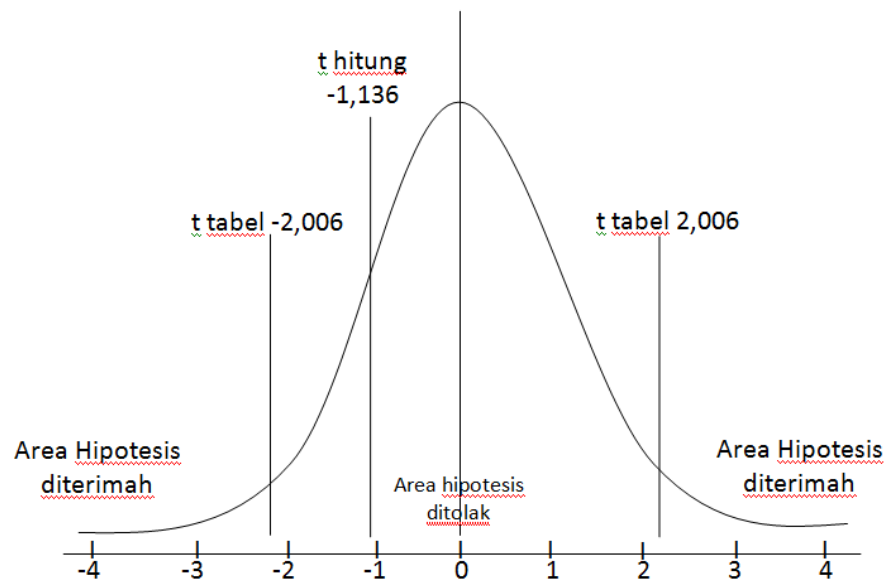
Tabel IV.5
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.010	.004		-2.145	.037
	Manajemen Laba	-6.874E-005	.000	-.154	-1.136	.261

a. Dependent Variable: Beban Pajak

Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau Probabilitas \leq tingkat signifikansi (Sig \leq 0,050) maka hipotesis alternatif diterima. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Probabilitas tingkat signifikansi (Sig $>$ 0,050) maka hipotesis alternatif ditolak. Untuk melihat lebih jelas apakah hopitsis diterimah atau tidak dapat dilihat pada gambar kurva berikut ini:

Gambar IV.1
Kurva t tabel



Berdasarkan Nilai t (Uji t) : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $-1,136 < t_{tabel} 2,006$ (nilai-nilai t_{tabel} terlampir). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Laba (X) Tidak berpengaruh Terhadap Variabel Beban Pajak (Y).

6. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang telah diolah menggunakan SPSS 20.

a. Hasil Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov

Uji normalitas kolmogorof smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan

keputusan, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Berikut ini hasil uji normalitas kolmogrov smirnov menggunakan SPSS 20.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas (Kolmogrof Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.03229907
	Absolute	.148
Most Extreme Differences	Positive	.073
	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		1.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

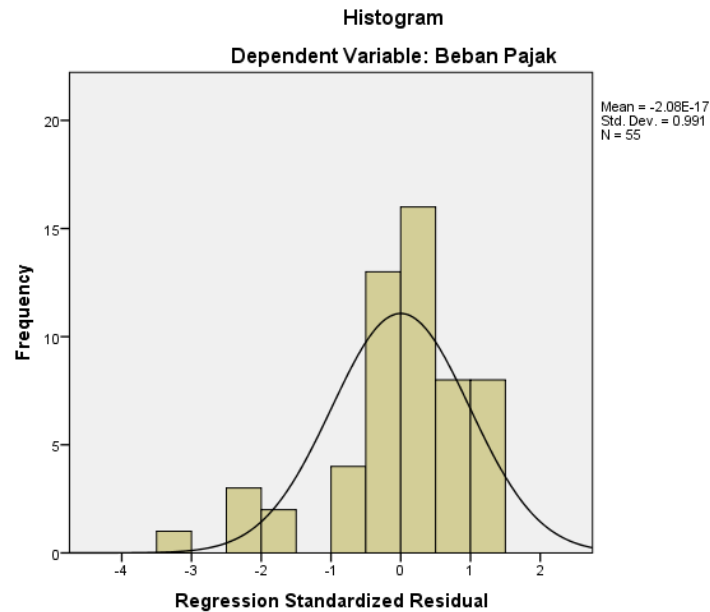
Berdasarkan Hasil Uji Normalitas di atas diketahui nilai signifikansi $0,178 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Normal.

b. Histogram residual

Cara yang biasa digunakan untuk menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada histogram residual apakah memiliki bentuk seperti lonceng atau tidak (Ikhsan et al., 2014).

Berikut ini hasil dari histogram menggunakan SPSS 20 :

Gambar IV.2
Hasil Histogram



Berdasarkan hasil dari uji di atas maka dapat disimpulkan bahwa model berdistribusi normal karena dari gambar di atas memiliki bentuk seperti lonceng

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, dengan menggunakan model summary adalah sebagai berikut :

Tabel IV.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.154 ^a	.024	.005	.03260236

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba

b. Dependent Variable: Beban Pajak

Hasil koefisien determinasi model summary di atas menghasilkan besarnya nilai kolerasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,154.

Dari Uji tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,024. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Manajemen Laba) terhadap Variabel Terikat (Beban Pajak) adalah sebesar 2,4%

B. PEMBAHASAN

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh manajemen laba terhadap beban pajak. Berikut ini yang akan dibahas hasil temuan penelitian yaitu :

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh manajemen laba terhadap beban pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai untuk variabel Manajemen Laba sebesar -6,874. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel manajemen laba (X) terhadap beban pajak (Y) adalah negatif. Dan diperoleh nilai Signifikansi Sebesar $0,261 > 0,05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen laba tidak berpengaruh terhadap variabel beban Pajak.

Dan berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa nilai untuk variabel manajemen laba adalah Berdasarkan Nilai t (Uji t) : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $-1,136 < t_{tabel} 2,006$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel Manajemen Laba (X) Tidak berpengaruh Terhadap Variabel Beban Pajak (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba belum dapat mempengaruhi beban pajak karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi beban pajak seperti laba bersih, perencanaan pajak. Karena kemungkinan perusahaan masih melakukan upaya lain untuk menurunkan beban pajaknya dengan melakukan tindakan seperti perencanaan pajak dari pada melakukan manajemen laba.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka tidak ada pengaruh manajemen laba terhadap beban pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 hingga 2018.

Hal ini disebabkan karena kefleksibelitasan akuntansi yang memungkinkan perusahaan menggunakan metode-metode lain untuk meminimalkan beban pajak seperti melakukan perencanaan pajak yang sesuai dengan undang-undang dan melakukan metode-metode akuntansi sesuai dengan batasan-batasan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang memungkinkan untuk meminimal kan beban pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014 hingga 2018.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Hendaknya perusahaan melakukan manajemen laba dengan baik, agar perusahaan dapat menyeimbangkan antara laba dengan beban pajak tetapi tentunya tidak melanggar peraturan perundang-undangan, sehingga wajib pajak akan mendapat banyak keuntungan antara lain beban pajak berada dalam posisi minimal, meningkatnya ekuitas, sekaligus terhindar dari sanksi perpajakan.

2. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya menambah variabel yang mempengaruhi majemen laba dan menambah waktu penelitian untuk memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2019a). Laporan Keuangan Dan Tahunan. Retrieved from <https://www.idx.co.id>
- Bursa Efek Indonesia. (2019b). Ringkasan Performa Perusahaan Tercatat. Retrieved from <https://www.idx.co.id>
- Christina Ranty Sumomba, & YB. Sigit Hutomo. (2012). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Kinerja*, 16(2), 103–115.
- Dunia Investasi. (2019). Data Bursa Efek Indonesia. Retrieved from <http://www.duniainvestasi.com>
- Elyzabet I. Marpaung, & Lauw Tjun Tjun. (2016). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Tax to Book Ratio Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 16–38.
- Felicia Amanda, & Meiriska Febrianti. (2015). Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan Dan Akrua Basis Terhadap Manajemen Laba. *Utama Accounting*, 7(1), 70–86.
- Hanum, Z. (2017). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 25 Badan. *Jurnal Kultura*, 8(1), 1–23.
- Hanum, Z., & Rukmini. (2016). *Perpajakan Indonesia* (Muhammad Yunus Nasution, Ed.). Bandung: Perdana Mulya Sarana.
- IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). (1997). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.46*. Retrieved from <http://www.pajakonline.com/engine/learning/view.php?id=53>
- Ikhsan, A., Muhyarsyah, Tanjung, H., & Oktaviani, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Sukma Lesmana, Ed.). Bandung: Citapustaka Media.
- Jumirin. (2011). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 11(2), 191–204.
- Pramitasari, F., & Yulius Jogi Christiawan. (2017). Pengaruh Beban Pajak Penghasilan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Periode 2010-2015 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Firm Size dan Leverage sebagai Variabel Kontrol. *Business Accounting Review*, 5(2), 481–492.
- Prasetyo, N. C., Riana, & Masitoh, E. (n.d.). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Modus*, 31(2), 156–171.

- Saragih, F. (2015). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Badan Pada CV. Karya Natal. *Jurnal Manajemen Perpajakan*, 3(1), 227–332.
- Sri Sulistyanto. (2014). *Manajemen Laba* (MA Arita Listyandari, Ed.). Jakarta: Kompas Gramedia.
- Tiara Timuriana, & Rezwan Rizki Muhammad. (2015). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 1(2), 12–20.
- Vera Handayani, & Mayasari. (2018). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT.KERETA API INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 39–50.

Lampiran - Lampiran

DATA POPULASI PENELITIAN

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CINT	Chitose Internasional Tbk.
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
12	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
14	GGRM	Gudang Garam Tbk.
15	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
16	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
17	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
18	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
21	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
23	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
24	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
25	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
26	KINO	Kino Indonesia Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
29	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
30	MBTO	Martina Berto Tbk.
31	MERK	Merck Tbk.
32	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
33	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
34	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
35	MYOR	Mayora Indah Tbk.
36	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tb
37	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.

DATA POPULASI PENELITIAN

38	PEHA	Phapros Tbk.
39	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
40	PYFA	Pyridam Farma Tbk
41	RMBA	Bentoel Internasional Investam
42	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
43	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
44	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
45	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
46	SKLT	Sekar Laut Tbk.
47	STTP	Siantar Top Tbk.
48	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
49	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
50	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
51	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
52	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
53	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t						
dk	a untuk uji dua pihak					
	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01
	a untuk uji satu pihak					
	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	0.694	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.692	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.691	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	0.690	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.689	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	0.688	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	0.682	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	0.682	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	0.682	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	0.682	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	0.682	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	0.681	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	0.681	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	0.681	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712

39	0.681	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	0.681	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	0.680	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	0.680	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	0.680	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	0.680	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	0.680	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	0.680	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	0.680	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	0.680	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	0.679	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	0.679	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	0.679	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	0.679	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	0.679	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	0.679	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	0.679	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	0.679	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	0.679	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	0.679	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	0.679	1.296	1.670	2.000	2.389	2.659
62	0.678	1.295	1.670	1.999	2.388	2.657
63	0.678	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656
64	0.678	1.295	1.669	1.998	2.386	2.655
65	0.678	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654
66	0.678	1.295	1.668	1.997	2.384	2.652
67	0.678	1.294	1.668	1.996	2.383	2.651
68	0.678	1.294	1.668	1.995	2.382	2.650
69	0.678	1.294	1.667	1.995	2.382	2.649
70	0.678	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648
71	0.678	1.294	1.667	1.994	2.380	2.647
72	0.678	1.293	1.666	1.993	2.379	2.646
73	0.678	1.293	1.666	1.993	2.379	2.645
74	0.678	1.293	1.666	1.993	2.378	2.644
75	0.678	1.293	1.665	1.992	2.377	2.643
76	0.678	1.293	1.665	1.992	2.376	2.642
77	0.678	1.293	1.665	1.991	2.376	2.641
78	0.678	1.292	1.665	1.991	2.375	2.640
79	0.678	1.292	1.664	1.990	2.374	2.640
80	0.678	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639
81	0.678	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638

82	0.677	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637
83	0.677	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636
84	0.677	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636
85	0.677	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635
86	0.677	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634
87	0.677	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634
88	0.677	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633
89	0.677	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632
90	0.677	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632
91	0.677	1.291	1.662	1.986	2.368	2.631
92	0.677	1.291	1.662	1.986	2.368	2.630
93	0.677	1.291	1.661	1.986	2.367	2.630
94	0.677	1.291	1.661	1.986	2.367	2.629
95	0.677	1.291	1.661	1.985	2.366	2.629
96	0.677	1.290	1.661	1.985	2.366	2.628
97	0.677	1.290	1.661	1.985	2.365	2.627
98	0.677	1.290	1.661	1.984	2.365	2.627
99	0.677	1.290	1.660	1.984	2.365	2.626
100	0.677	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626

cara menentukan distribusi t dengan singkat

1. Tentukan Nilai Probabilitas

2. DF (Degree Of Freedom) => $DF = n - k$ (nilai **k** adalah Banyaknya Variabel)

Nilai Probabilitas adalah 5% (0,05)

$N = 55$

$K = 2$

$DF = 55 - 2 = 53$

RUMUS = $TINV(\text{Probability}, \text{Deg_Freedom})$

rumus langsung dapat t tabel = $TINV(0.05,53)$ maka hasilnya dari ms.excel 2,006
jika dari ms.excel rumusnya = $TINV(B\$3, \$A6)$ tarik ke bawah sesuai keinginan

MENCARI MARKET VALUE OF EQUITY (MVE)							
kode emiten	saham	2013	2014	2015	2016	2017	2018
ALTO	COLSE	570	352	670.00	237.00	2,336.00	3,287.00
	VOLUME	7,349,500	603,600	325.00	330.00	388.00	400.00
	MVE	4,189,215,000	212,467,200	217,750.00	78,210.00	906,368.00	1,314,800.00
CEKA	CLOSE	580	750	675.00	1,350.00	1,290.00	1,375.00
	VOLUME	46,000	3,800	2.00	53.00	555.00	9.00
	MVE	26,680,000	2,850,000	1,350.00	71,550.00	715,950.00	12,375.00
KICI	CLOSE	270	268	125.00	120.00	171.00	284.00
	VOLUME	78,000	10,000	0.40	38.00	149.00	56.00
	MVE	21,060,000	2,680,000	50.00	4,560.00	25,479.00	15,904.00
LMPI	CLOSE	215	175	113.00	135.00	167.00	144.00
	VOLUME	63,500	26,500	244.00	246.00	589.00	52.00
	MVE	13,652,500	4,637,500	27,572.00	33,210.00	98,363.00	7,488.00
MBTO	CLOSE	305	200	140.00	185.00	135.00	126.00
	VOLUME	7,500	409,700	28.00	82.00	72.00	46.00
	MVE	2,287,500	81,940,000	3,920.00	15,170.00	9,720.00	5,796.00
MERK	CLOSE	189,000	160,000	0.60	3.00	1.00	51.00
	VOLUME	500	100	6,775.00	9,200.00	8,500.00	4,300.00
	MVE	94,500,000	16,000,000	4,065.00	27,600.00	8,500.00	219,300.00
MRAT	CLOSE	465	350	208.00	210.00	206.00	179.00
	VOLUME	7,500	52,200	30.00	7.00	3.00	11.00
	MVE	3,487,500	18,270,000	6,240.00	1,470.00	618.00	1,969.00
MYOR	CLOSE	26,000	20,900	1,220.00	1,645.00	2,020.00	2,620.00
	VOLUME	98,500	147,500	40.00	11,941.00	711.00	850.00
	MVE	2,561,000,000	3,082,750,000	48,800.00	19,642,945.00	1,436,220.00	2,227,000.00
SKLT	CLOSE	180	300	370.00	308.00	1,100.00	1,500.00
	VOLUME	4,000	400	0.00	87.00	9.00	0.02
	MVE	720,000	120,000	1.11	26,796.00	9,900.00	30.00
TCID	CLOSE	11,900	17,525	16,500.00	12,500.00	17,900.00	17,250.00
	VOLUME	4,000	123,200	3.00	1.00	2.00	4.00
	MVE	47,600,000	2,159,080,000	49,500.00	12,500.00	35,800.00	69,000.00
WIIM	CLOSE	670	625	430.00	440.00	290.00	141.00
	VOLUME	813,000	2,649,400	225.00	468.00	653.00	295.00
	MVE	544,710,000	1,655,875,000	96,750.00	205,920.00	189,370.00	41,595.00

Perusahaan	LABA					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
ALTO	12,059	-10,135	-24,345	-26,500	-62,849	-33,021
CEKA	65,069	41,001	106,549	249,697	107,420	92,650
KICI	7,419	4,703	-13,001	363	7,947	-874
LMPI	-12,040	1,710	3,968	6,933	-31,140	-46,391
MBTO	16,163	2,925	-14,056	8,814	-24,691	-114,131

MERK	175,445	181,472	142,545	153,843	144,677	1,163,324
MRAT	-6,700	7,372	1,046	-5,549	-1,283	-2,256
MYOR	1,013,558	409,825	1,250,233	1,388,676	1,630,954	1,760,434
SKLT	11,440	16,481	20,067	20,646	22,971	31,954
TCID	160,148	174,314	544,474	168,059	179,126	173,049
WIIM	132,379	112,747	131,081	106,290	40,590	51,143

EARNING MANAJEMEN

Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
ALTO	-0.00001	-0.00007	-0.00990	-0.46476	0.03291
CEKA	-0.00090	0.02300	106.03556	-1.98850	-0.02063
KICI	-0.00013	-0.00661	59.30000	-8.34934	-0.59857
LMPI	0.00101	0.00049	0.10754	-1.14643	-0.15505
MBTO	-0.00579	-0.00021	5.83418	-2.20864	-9.20165
MERK	0.00006	-0.00243	2.77934	-0.33210	119.84082
MRAT	0.00403	-0.00035	-1.05689	2.90204	-1.57443
MYOR	-0.00024	0.00027	2.83695	0.01233	0.09015
SKLT	0.00700	0.02988	521.62162	0.08677	0.90737
TCID	0.00030	0.00017	-7.60434	0.88536	-0.16975
WIIM	-0.00004	0.00001	-0.25624	-0.31906	0.05573
Rata-rata	0.00048	0.00401	62.68980	-0.99294	9.92790

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Total Asset	TAHUN	Beban Pajak Penghasilan (beban pajak t1/T.aset t1)
			(JUTAAN)	(JUTAAN)		
1	ALTO	2013	(7,051)	1,502,519	2014	-0.00469
		2014	35,578	1,239,054	2015	0.02871
		2015	14,772	1,180,228	2016	0.01252
		2016	(11,881)	1,165,094	2017	-0.01020
		2017	6,879	1,109,384	2018	0.00620
2	CEKA	2013	(21,484)	1,069,627	2014	-0.02009
		2014	(16,071)	1,284,150	2015	-0.01251
		2015	(35,722)	1,485,826	2016	-0.02404
		2016	(36,131)	1,425,964	2017	-0.02534
		2017	(35,775)	1,392,636	2018	-0.02569
3	KICI	2013	(2,528)	98,295	2014	-0.02572
		2014	(1,625)	96,746	2015	-0.01680
		2015	(15,711)	133,832	2016	-0.11739
		2016	(214)	139,809	2017	-0.00153
		2017	(2,691)	149,420	2018	-0.01801
4	LMPI	2013	1,979	822,189	2014	0.00241
		2014	(1,292)	808,892	2015	-0.00160
		2015	(2,906)	793,093	2016	-0.00366
		2016	(4,251)	810,365	2017	-0.00525
		2017	3,458	834,548	2018	0.00414
5	MBTO	2013	6,843	611,768	2014	0.01119
		2014	2,774	619,383	2015	0.00448
		2015	(2,777)	648,899	2016	-0.00428
		2016	(2,968)	709,959	2017	-0.00418
		2017	6,967	780,670	2018	0.00892
6	MERK	2013	(49,639)	696,946	2014	-0.07122
		2014	(54,683)	716,599	2015	-0.07631
		2015	(51,395)	641,646	2016	-0.08010
		2016	(61,073)	743,935	2017	-0.08209
		2017	(61,107)	847,007	2018	-0.07214
7	MRAT	2013	3,317	439,584	2014	0.00755
		2014	(2,669)	498,786	2015	-0.00535
		2015	(1,210)	497,090	2016	-0.00243
		2016	(1,467)	483,037	2017	-0.00304
		2017	72	497,354	2018	0.00014
8	MYOR	2013	342,515	9,710,223	2014	0.03527
		2014	119,876	10,291,108	2015	0.01165
		2015	390,261	11,342,716	2016	0.03441
		2016	457,007	12,922,422	2017	0.03537
		2017	555,931	14,915,850	2018	0.03727
9	SKLT	2013	(6,225)	301,989	2014	-0.02061

		2014	(7,063)	331,574	2015	-0.02130
		2015	(7,309)	377,110	2016	-0.01938
		2016	(4,520)	568,240	2017	-0.00795
		2017	(15,174)	636,284	2018	-0.02385
10	TCID	2013	(58,149)	1,465,952	2014	-0.03967
		2014	(65,114)	1,853,235	2015	-0.03514
		2015	(38,648)	2,082,096	2016	-0.01856
		2016	(59,416)	2,185,101	2017	-0.02719
		2017	(63,956)	2,361,807	2018	-0.02708
11	WIIM	2013	42,797	1,229,011	2014	0.03482
		2014	37,237	1,332,908	2015	0.02794
		2015	46,881	1,342,700	2016	0.03492
		2016	30,373	1,353,634	2017	0.02244
		2017	13,901	1,225,712	2018	0.01134

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : RIDHO FIKRI IHSAN
NPM : 1505170070
Tempat dan tanggal lahir : Rakyat Rejo, 16 Februari 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Syeikh Abdul Wahab Rokan, Medan
Anak Ke : Tunggal

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Wagimin
Nama Ibu : Sugiarti
Alamat : Dusun Rakyat Rejo

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 058118 Dusun Rakyat Rejo Tamat Tahun 2009
2. SMP Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila Tamat Tahun 2012
3. SMA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila Tamat Tahun 2015
4. Tahun 2015-2019, tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Studi Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2019



RIDHO FIKRI IHSAN

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Ridho Fikri Ihsan
NPM : 1505170070
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1042/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/5/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 23/5/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RIDHO FIKRI IHSAN
NPM : 1505170070
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : PERPAJAKAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : menurut pp no.80 tahun 2010 terdapat pph 21 yang di tarik sesuai golongan dan jabatan. apakah penarikan dengan nominal yang berbeda itu mempengaruhi kinerja PNS?
- Rencana Judul : 1. pengaruh penerapan sistem e-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi PNS dengan pemahaman internet sebagai variabel pemoderasi
2. analisis perhitungan pph pasal 21 menurut peraturan pemerintah no.80 tahun 2010 terhadap kinerja PNS
3. analisis perhitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan PPh pasal 21 atas gaji PNS

Objek/Lokasi Penelitian : dinas perdagangan kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(RIDHO FIKRI IHSAN)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1042/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/5/2019

Nama Mahasiswa : RIDHO FIKRI IHSAN
NPM : 1505170070
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : PERPAJAKAN
Tanggal Pengajuan Judul : 23/5/2019
Nama Dosen pembimbing^{*)} :

Elizar Mambela, ST, Ak. 24/5.2019

Judul Disetujui^{**)}

*Pengaruh Manajemen Laba Terhadap
Beban Pajak Pada Perusahaan Sektor
Industri Barang Konsumsi yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia*

Disahkan oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]
17/5.2019

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

[Signature]

Keterangan:

*) Ditau oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditau oleh Dosen Pembimbing

Revisi disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lampiran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 3519 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **24 Mei 2019**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Ridho Fikri Ihsan**

N P M : **1505170070**

Semester : **IX (Sembilan)**

Program Studi : **Akuntansi**

Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Beban Pajak Pada
Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Elizar Sinambela., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 12 September 2020**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Muharram 1441 H
12 September 2019 M





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Selasa, 17 September 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Ridho Fikri Ihsan
N.P.M. : 1505170070
Tempat / Tgl.Lahir : Rakyat Rejo, 16 Februari 1997
Alamat Rumah : Jln. Syekh Abdul Wahab Rokan
Judul Proposal : Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Beban Kerja Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	- Latar belakang masalah lebih di perjelas - Data di perjelas, laba atau - manajemen laba
Bab II	- teori ditambok - kerangka konsep
Bab III	- referensi - teknik analisis dch
Lainnya	ditambahkan penulisan
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 17 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Harum, SE, M.Si

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Widia Astuti, SE, M.Si, Ak



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Selasa, 17 September 2019 menerangkan bahwa:

Nama : Ridho Fikri Ihsan
N.P.M. : 1505170070
Tempat / Tgl.Lahir : Rakyat Rejo, 16 Februari 1997
Alamat Rumah : Jln. Syekh Abdul Wahab Rokan
JudulProposal : Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Beban Kerja Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Elizar Sinambeta, SE, M.Si. 30/9-2019*

Medan, 17 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Elizar Sinambeta, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Widia Astuti, SE, M.Si, Ak

Diketahui / Disetujui

An. Dekan

Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sejambes surat ini agar disebutkan dan langganinya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor
Lampiran
Perihal

: 2175 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
: -
: IZIN RISET

Medan, 20 Dzulhijjah 1440 H
21 Agustus 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ridho Fikri Ihsan
NPM : 1505170070
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



Ridho Fikri, SE, MM, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIDHO FIKRI IHSAN
Npm : 1505170070
Jurusan : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di BURSA EFEK INDONESIA (BEI), Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan Bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

TTD:



(RIDHO FIKRI IHSAN)

DIKETAHUI:



(FITRIANI SARAGIH SE, M.Si)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 5930 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 01 Safar 1441 H
30 September 2019 M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ridho Fikri Ihsan
N P M : 1505170070
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Beban Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00960/BEI.PSR/10-2019
Tanggal : 04 Oktober 2019
Kepada Yth. : Ade Gunawan, SE.,M.Si.,
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ridho Fikri Ihsan
NIM : 1505170070
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Beban Pajak Pada**

Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pinol Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
 Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.
 Dosen Pembimbing : ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : RIDHO FIKRI IHSAN
 NPM : 1505170070

Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP BEBAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
	Bab III: - perjas Deklarasi operasional - per deklarasi perlikan		20/9-19
	Bab IV: - perbaikan Hasil penelitian - Gambar dan P.S. - perjas Struktur Deskripsi - perbaikan		2/10-19
	Bab I: - Perjas kembali Masalah penelitian - Uraian Teori pendukungnya		
	Bab II: - Teori Beban Pajak & Struktur - Kerangka Konseptual & perbaiki		3/10-19
	Bab IV: - Perbaiki Hasil penelitian - perjas Struktur Deskripsi		
	Bab V: - Kesimpulan hrs. Njaur & Rumus		4/10-19

Dosen Pembimbing

[Handwritten Signature]
 ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

Medan, Oktober 2019

Diketahui / Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

[Handwritten Signature]
 FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

